

---

## PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA MELALUI OPTIMALISASI DAN PROMOSI DI DESA SEGARA KATON

Salehudin, Deri Ariandi Putra<sup>2</sup>, Alif Man Hakim<sup>3</sup>, Simson Albert Togar Dafarius<sup>4</sup>, Ainia Fatiha Susilo Putri<sup>5</sup>, Afida Sylvana Abbas<sup>6</sup>, Zaenati Mariska<sup>7</sup>, Eka Susanti<sup>8</sup>, Anitasiya Risky Indiasti<sup>9</sup>, Trisna Insani<sup>10</sup>, Fitriani Aprilliya<sup>11</sup>.

Program Studi Teknik Sipil Universitas Mataram<sup>1</sup>, Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram<sup>2</sup>, Program Studi Teknik Mesin Universitas Mataram<sup>3</sup>, Program Studi Manajemen Universitas Mataram<sup>4</sup>, Program Studi Akuntansi Universitas Mataram<sup>5</sup>, Program Studi Agribisnis Universitas Mataram<sup>6</sup>, Program Studi Agribisnis Universitas Mataram<sup>7</sup>, Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram<sup>8</sup>, Program Studi Akuntansi Universitas Mataram<sup>9</sup>, Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram<sup>10</sup>, Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram<sup>11</sup>.

Jalan Pendidikan Nomor 37 Kota Mataram

---

Informasi artikel	
Korespondensi	: <a href="mailto:kknunramdesasegarakaton@gmail.com">kknunramdesasegarakaton@gmail.com</a>
Tanggal Publikasi	: 30 Desember 2023
DOI	: <a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3469">https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3469</a>

---

### ABSTRAK

Pariwisata menjadi salah satu sektor pembangunan yang sangat erat kaitannya dengan pembangunan yang bersifat berkelanjutan sesuai dengan program pemerintah. Berbagai jenis bentuk destinasi wisata merupakan bukti keberagaman yang dimiliki oleh Desa Segara Katon merupakan cakupan sosial budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan. Secara administratif luas cakupan destinasi pariwisata di Desa Segara Katon dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan yang bersifat berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif dan deskriptif. Metode dalam pencarian data dilakukan secara langsung terjun ke lapangan, dimana perolehan data secara langsung merupakan data primer dan data sekunder. Sedangkan di daerah pantai mutiara Dusun Karang Jurang dilakukan dengan metode *action center : save our earth* untuk membersihkan pesisir pantai dari sampah dan pemasangan penunjuk arah pada air terjun itu pupus. Dari semua kegiatan yang dilakukan selama menjalankan KKN di Desa Segara Katon direkam untuk dijadikan bahan video promosi wisata. Dari hasil pelaksanaan KKN di Desa Segara Katon, saran yang kami usulkan terhadap pemerintah desa agar melakukan pengelolaan wisata Segara Katon dengan cara (1) Mengaktifkan POKDARWIS Segara Katon sebagai pengembangan wisata khususnya kepada masyarakat lokal sebagai pelaku atraksi desa, (2) Mengurus legalitas pengelolaan yang perlu diurus dengan Dinas Pariwisata Lombok Utara.

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan dan keberagaman atas kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya. Berbagai potensi alam yang membuat setiap daerah memiliki potensi wisata yang beragam dan menjadi sebuah destinasi wisata khas di setiap daerah yang perlu dikembangkan melalui pengembangan hingga optimalisasi kepariwisataan Indonesia. Saat ini masyarakat di berbagai Penjuru Tanah Air Republik Indonesia sudah memasuki zaman yang semakin

modern, melalui era perubahan ini menjadi suatu bentuk peluang bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada melalui sumber daya manusianya yang berkembang kemudian dapat menambah pertumbuhan pada segi ekonomi.

Pariwisata menjadi salah satu sektor pembangunan yang tidak dapat dilepaskan dengan pembangunan berkelanjutan yang telah direncanakan oleh pemerintah. Berbagai jenis bentuk destinasi wisata menjadi keberagaman yang dimiliki oleh daerah tersebut menjadi cangkupan sosial budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan. Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan yang menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. (Dyah Eka Noviyanti et al., 2018).

Pemekaran desa yang baru termasuk dalam pengembangan desa wisata pada umumnya memiliki beban dan tanggung jawab atas pengalaman dan cara dalam pengelolaan wisata dalam pengembangan serta pengoptimalisasian elemen-elemen terkait yang berhubungan dengan kepariwisataan yang dimiliki oleh desa yang bersangkutan. Adapun kawasan pedesaan yang dapat dikelola menjadi desa wisata harus memiliki beberapa daya tarik yang sangat luar biasa seperti wisata budaya, agrowisata dan ecotourism di dalam suatu kawasan desa wisata.

Desa Segara Katon merupakan salah satu desa baru yang mana merupakan pemekaran dari desa Genggeling Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Kini Desa Segara Katon merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, desa ini terletak di dataran tinggi atau perbukitan dengan hutan yang hijau dan diapit oleh dua sungai. Desa Segara Katon memiliki luas wilayah yang mencangkupi hingga 1.700 ha dengan mendominasi pada daerahnya yang mencakupi lautan dan dataran, dimana daratan dipegunakan untuk melakukan perkebunan, pertanian dan perternakan sedangkan pada daerah perairan digunakan oleh para nelayan untuk melakukan pencarian ikan (Wicaksono et al., 2023). Desa Segara Katon memiliki beberapa objek wisata diantaranya keindahan alam seperti, Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara. Penduduk desa sekitar sebagian besar berprofesi sebagai petani, peternak dan nelayan, penduduk desa masih mengandalkan mata pencarian mereka terhadap potensi seperti peternakan dan perkebunan. Jika dilihat dari operasionalnya dalam pengelolaan daya tarik wisata di Desa Segara Katon masih belum cukup di dorong dan disorot oleh wistawan karena Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) masih berfokus terhadap pengelolaan daya tarik di masing-masing dusun sehingga pengelolaan daya tarik untuk lingkup desa secara kesatuan belum terkoordinasi dengan baik (Setiawan & Halimah, 2019). Objek wisata tersebut belum banyak pengelolaan dan pengembangan secara optimal, untuk dapat mewujudkan pengembangan lebih lanjut, maka perlu digali potensi dan strategi pengembangan untuk dijadikan lokasi wisata yang maju, melalui objek wisata dari Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara perlu dioptimalisasikan dalam upaya pengelolaanya mengingat produk pariwisata atau objek wisata.

Pengembangan pariwisata memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas, tidak semata-mata terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan, namun yang lebih penting lagi adalah pengembangan pariwisata yang mampu membangun semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap sebuah kekayaan seni dan budaya bangsa yang ada disuatu daerah (Heryati, 2019). Sejalan dengan hal tersebut kegiatan dari pengembangan objek wisata ini harus memiliki dukungan dari pemerinnth karena pariwisata sangat potensial bila dikembangkan (Pramono et al., n.d.).

Menurut Rahim Firmansyah bahwa sadar wisata merupakan suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu destinasi atau wilayah (Indiyati et al., 2020). Destinasi wisata yang sempat tersorot dengan kedatangan para pengunjung nasional dan internasional sehingga ini menjadi target program dari pengabdian kepada masyarakat di Desa Segara Katon, Kecamatan Gangga, Lombok Utara. Terjaganya citra sebuah destinasi wisata bisa mempengaruhi wisatawan untuk melakukan perjalanan ke destinasi tersebut. Melalui media promosi yang kerap kali digunakan sebagai alat dari penyebaran untuk memberikan citra positif terhadap wisatawan agar menarik daya minat wisatawan (Haris Wiratna dan Rahmatsyam Lakoro, 2017). Dikemukakan juga bahwa mengemukakan bahwa daya dukung merupakan suatu alat operasional untuk mencapai kegiatan wisata yang berkelanjutan, karena tidak ada keberlanjutan tanpa batasan. Kawasan pantai berpasir putih merupakan salah satu faktor utama dalam penentuan pemanfaatan kawasan wisata pantai kategori rekreasi pantai untuk wisata yang berada seperti pada perairan (Silvitiani et al., 2018).

Keindahan dari wisata Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara masih perlu dapat di eksplere secara luas, gerakan yang dilakukan bersama dengan melakukan pembenahan fasilitas yang terbelangkai di air terjun sebagai optimalisasi dalam memberikan fasilitas yang dapat dirasakan oleh pengunjung, sedangkan di Pantai Mutiara dengan memberikan papan arah menuju lokasi yang dapat dijangkau oleh wisata. Dengan kegiatan ini dilakukan untuk mendorong wisata serta perekonomian masyarakat di Desa Segara Katon. Destinasi wisata ini bisa saja memiliki pengaruh signifikan yang terjadi terhadap minat berkunjung kembali yang dapat dilakukan oleh para wisatawan mancanegara (Destinasi et al., 2020).

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN ini yaitu melakukan pengoptimalisasian dan promosi terhadap wisata Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara di desa Segara Katon, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara.

#### METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Segara Katon yang berupaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui pengoptimalisasian ekowisata air terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari kegiatan sosialisasi, kegiatan posyandu, belajar mengajar dan melakukan pengelolaan serta pemetaan di lokasi Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara. Metode pada penelitian ini menggunakan prosedur yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian bersifat deskriptif. Metode dalam pencarian data yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan, perolehan data yang diambil dengan mengambil data primer dan sekunder.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dari pengabdian ini dalam upaya pengembangan wisata Desa Segara Katon dilakukan optimalisasi wisata melalui upaya perbaikan fasilitas di dua destinasi wisata serta melakukan promosi video dengan target wisata yang ada

didaerah Desa Segara Katon. Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 9 Tahun 2020 tanggal 22 Juni 2020 Tentang Pembentukan Desa Segara Katon Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara, maka Desa Segara Katon sudah resmi pemekaran dari desa induk yaitu Desa Genggeling. Secara geografis Desa Segara Katon merupakan salah satu dari 8 desa yang berada di wilayah Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara, yang posisinya terletak di bagian utara Kecamatan Gangga dengan batas-batas wilayah sebagai berikut;

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Desa rempek
- Sebelah Selatan : Desa genggeling
- Sebelah Barat : Desa Gondang

Setiap desa yang ada di suatu daerah akan memiliki potensi yang beragam dengan melihat keunikan yang dimilikinya. Daya tarik setiap desa dapat terlihat secara langsung atau membutuhkan upaya untuk menggali kembali. Daya tarik wisata bisa berupa potensi alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau potensi budaya seperti adat-istiadat, museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain, juga potensi buatan manusia. Desa Segara Katon masih memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan atau masih belum dikelola secara baik terutama pada sektor wisata. (*PROFILE DESA SEGARA KATON*, n.d.)

Melalui kegiatan pengabdian ini kami melakukan optimalisasi destinasi wisata yang ada menjadi pusat perhatian dalam menggali potensi desa. Air terjun Tiu pupus merupakan salah satu destinasi wisata yang sangat menarik dan merupakan salah satu kawasan wisata yang secara administratif terletak berada di Dusun Kerurak Desa Segara Katon Kecamatan Gangga. Air Terjun Tiu Pupus memiliki ketinggian sekitar 50 m dengan kedalaman kolam 4 m dan luas 100 m<sup>2</sup>. Nama Tiu Pupus berarti *Tiu* yang artinya genangan air dalam jumlah besar dan *Pupus* artinya sebuah akar yang tumbuh dari sebuah batang pohon. Tiu Pupus berarti air yang mengalir dari akar pohon. Air Terjun Tiu Pupus merupakan objek wisata yang masih sangat alami dan air terjun ini juga memiliki panorama yang menakjubkan. Untuk mencapai Air Terjun Tiu Pupus, setiap pengunjung akan melewati jembatan yang dibangun di atas bendungan. Selanjutnya, bisa menyusuri jalan setapak dan jembatan kayu di sekitar tebing di pinggir bendungan. Untuk mencapai lokasi air terjun butuh waktu kurang lebih 15 menit dengan berjalan kaki.

Desa Segara Katon memiliki Pantai yang sangat potensial untuk dijadikan tempat wisata pesisir yaitu Pantai Mutiara yang lokasinya terletak di Dusun Karang Jurang. Pantai Mutiara masih belum terlalu populer tetapi sangat direkomendasikan untuk dinikmati, Pantai Mutiara adalah salah satu pantai yang memiliki lautan cantik, ketika sampai di bibir pantai, pengunjung bisa melihat pemandangan laut yang dibalut warna kebiruan dan menikmati ikan bakar yang dijual oleh masyarakat setempat. Kedatangan pengunjung didaasarjan termotivasinya dengan keindahan pantai yang perlu dilakukan perlindungan keadaan alami panyai yang terdapat di area wisata Pantai Mutiara (Wahyuni & Tamami, 2021). Dalam pengembangan wisata pesisir kedepannya, Pantai Mutiara memerlukan promosi dan dukungan dari pihak-pihak terkait, sehingga menjadi destinasi wisata yang menarik bagi pengunjung. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya faktor pendorong yang didasari dengan kemauan besar dari para pengelola seperti POKDARWIS untuk mengembangkan usaha dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas jasa layanan dan promosi (Ariyani Sofia et al., 2020) .

Identitas local dalam melakukan pengembangan pariwisata-khususnya promosi wisata budaya bukan hanya saja keberagaman seni dan tradisinya, namun

nilai-nilai lokal dalam program pengembangan pariwisata itu sendiri (Ahdiati, 2020). Kendala yang dihadapi oleh desa masih kurangnya kesadaran atas optimalisasi fasilitas yang cukup terbengkalai karena dampak dari covid-19. Sehingga Optimalisasi dilakukan dengan mendapat bala bantuan dari pemuda karang taruna setempat dalam pembenahaan ruang ganti, melakukan pengecatan (jembatan, gazebo dan ruang ganti) serta penataan jalan disekitar air terjun dalam mengupayakan agar pengelolaan wisata tetap berjalan dengan baik dan dapat digunakan oleh pengunjung. Pantai Mutiara di daerah Dusun Karang Jurang dilakukan *Action Center : Save Our Earth* untuk membersihkan pesisir pantai dari sampah sekitar yang mana menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga intensitas lingkungan dalam rangka pembentukan desa wisata dan pemetaan are parkir untuk menjaga ketertiban area parkir.

Promosi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan objek wisata Segara Katon. Efektifitas promosi sangat tergantung strategi promosi yang dilakukan (Fuady et al., 2020). Faktor-faktor promosi pariwisata yang berhubungan dengan minat wisatawan untuk berkunjung ke Segara Katon adalah aspek kualitas pesan promosi dan juga aspek desain pesan promosi, kedua dimensi ini merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan efektifitas promosi guna meningkatkan wisatawan ke objek Segara Katon. Setelah terlaksananya kegiatan pengabdian ini, diharapkan pengelolaan wisata dapat terlaksana dengan baik, serta warga sekitar diharapkan mampu mengelola lokasi destinasi wisata tersebut untuk mendatangkan turis lokal dan mancanegara dengan cara menjalin kerjasama dengan POKDARWIS, Karang Taruna di Desa Segara Katon dan Masyarakat sekitar. Dari setiap kegiatan yang dilakukan telah direkam untuk menjadi bahan video promosi dari wisata di Segara Katon, sebagai media untuk disebar di sosial media. Usaha dalam menarik wisatawan untuk hadir ke Segara Katon juga telah dilakukan dengan menyiapkan sarana informasi dan juga sarana promosi melalui media masa, media cetak, dan media sosial.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa program KKN-PMD Universitas Mataram pada wisata Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara sudah berjalan dengan baik dimana tersedianya fasilitas penunjang seperti plang penunjuk arah, jembatan, area parkir, ruang ganti dan gazebo sudah dioptimalisasikan dengan baik. Sementara itu, telah dilakukannya promosi terhadap ke-2 destinasi wisata tersebut melalui media masa, media cetak, serta media sosial.

Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini, saran kami bagi pemerintah desa agar melakukan pengelolaan wisata Segara Katon, yaitu (1) Mengaktifkan POKDARWIS Segara Katon sebagai pengembangan wisata khususnya kepada masyarakat lokal sebagai pelaku atraksi desa. Koordinasi dengan masyarakat juga aktif dilakukan dalam membangun fasilitas desa wisata sehingga segala atraksi wisata desa yang ada di Desa Segara Katon, (2) Mengurus legalitas pengelolaan yang perlu di urus dengan Dinas Pariwisata Lombok Utara.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Kampus Universitas Mataram yang telah menempatkan kami di daerah Desa Segara Katon, sehingga kami dapat berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat di desa tersebut. Terimakasih kepada Kepala Desa Segara Katon dan seluruh perangkat desa

yang terlibat yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini, kami juga berterimakasih kepada pihak Karang Taruna dan KSM Segara Katon yang selalu melibatkan kami dalam setiap kegiatan di masyarakat. Dan terakhir penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiati, T. (2020). Kearifan Lokal dan Pengembangan Identitas untuk Promosi Wisata Budaya di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.22146/jpt.50417>
- Ariyani Sofia, L., Syamsu Hidayat, A., Muhammad Adnan Zain Fakultas Perikanan dan Kelautan, dan, & Studi Agrobisnis Perikanan, P. (2020). OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI WISATA PANTAI ASMARA. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 5(2), 133–143.
- Destinasi, P., Dan, W., Wisatawan, K., Minat, T., Kembali, B., Wisata, K., Malang, T., Alvianna, S., & Alviandra, R. (2020). Tourism View project. *SENORITA*, 1(1), 248–257. <https://www.researchgate.net/publication/346853527>
- Dyah Eka Noviyanti, U., Nilzam Aly, M., Fiatiano, E., Studi DII Kepariwisata, P., Wisata, B., Vokasi, F., & Srikana No, J. (2018). POTENSI PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA LAWAS MASPATI SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU SURABAYA. In *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* (Vol. 3, Issue 2). [www.surabaya.go.id](http://www.surabaya.go.id)
- Fuady, I., Ramadhan, T., Sunarya, M. A., & Hisyam, G. (2020). HUBUNGAN TERPAAN PROMOSI WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA CITUMANG. 7(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Haris Wiratna dan Rahmatsyam Lakoro. (2017). Perancangan Video Promosi Wisata Pantai Kabupaten Jember dengan Konsep Sinematik Infografis. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 6(2), 94–99.
- Heryati, Y. (2019). POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI TAPANDULLU DI KABUPATEN MAMUJU. In *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, Issue 1).
- Indiyati, D., Nur Khusnia, H., & Chotijah, S. (2020). *Optimalisasi Gerakan Sadar Wisata melalui Produksi Video Promosi Desa Wisata*. 5(2), 603. <https://doi.org/10.30653/002.202052.510>
- Pramono, A., Dwimawanti, I. H., Profesor, J., & Sudharto, H. (n.d.). *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Gunungkidul Oleh. PROFILE DESA SEGARA KATON*. (n.d.).
- Setiawan, F., & Halimah, N. (2019). Optimalisasi Kesenian Tradisional Bernuansa Islami sebagai Salah Satu Destinasi Wisata Syariah di Madura. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam Dinar*, 6(2), 32–45. <https://doi.org/10.21107/dinar>
- Silvitiani, K., Yulianda, F., & Siregar, V. P. (2018). PERENCANAAN PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BERBASIS POTENSI SUMBERDAYA ALAM DAN DAYA DUKUNG KAWASAN DI DESA SAWARNA, BANTEN (Coastal Tourism Development Based on Natural Resources and Carrying Capacity in Sawarna Village, Banten). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 24(2), 66. <https://doi.org/10.22146/jml.23076>
- Wahyuni, I. N., & Tamami, N. D. B. (2021). Preferensi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Pantai Camplong Kabupaten Sampang. *Pamator Journal*, 14(1), 51–60. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i1.9536>
- Wicaksono, B., Muchran, M., & Basri, A. I. (2023). Pengembangan Wisata Watu Gendong Melalui Optimalisasi Manajemen dan Promosi Digital di Desa Beji

Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 1.  
<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6439>